

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah adalah lembaga untuk para peserta didik mendapat pendidikan serta pengajaran di bawah pengawasan guru atau pendidik. Sebagai pendidikan formal, sekolah bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan membentuk manusia yang berkepribadian serta mengembangkan intelektual peserta didik. Agar proses pendidikan serta pengajaran di sekolah dapat berjalan lancar, baik, dan mencapai tujuannya, diperlukanlah peran pemimpin yaitu kepala sekolah dan tenaga pendidik atau guru yang memadai, berkualitas serta efisien, yang pada akhirnya menjadikan proses pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan lancar agar tujuan pendidikan yang diharapkan tercapai. Kepala sekolah adalah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah yang mana memiliki peran penting untuk guru serta peserta didiknya. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus dapat mengatasi, memahami, serta memperbaiki segala masalah ataupun kekurangan yang ada di sekolah.<sup>2</sup>

Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola, mengatur, ataupun menjalankan setiap komponen di sekolah berpengaruh dengan sukses tidaknya pendidikan serta pembelajaran di sekolah. Yang mana kemampuan tersebut

---

<sup>2</sup> Djunaidi, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 2, 1 Januari 2017, hlm. 89-118.

sangat berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman kepala sekolah tentang kepemimpinan dan manajemen dan juga tugas yang dibebankan kepadanya. Keadaan ini membuktikan bahwa berhasil/sukses atau tidaknya suatu lembaga sekolah dalam mencapai visi, misi, dan tujuannya terletak pada bagaimana kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah di sekolah, terutama dalam menggerakkan, mengelola, dan memberdayakan berbagai komponen yang ada di sekolah. Kemudian juga harus dapat berinteraksi dengan baik antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lainnya dan peserta didik, juga utamanya menyesuaikan segala kegiatan di sekolah dengan mengikuti perkembangan baik itu ilmu pengetahuan, globalisasi dan teknologi dan juga lingkungan masyarakat.<sup>3</sup>

Mengelola seluruh kegiatan sekolah baik itu kegiatan akademik dan non akademik, kepala sekolah lah yang sangat bertanggungjawab di dalamnya. Salah satu satuan pendidikan dengan jenjang pendidikan menengah kejuruan berbasis Islam yaitu SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo dengan akreditasi B<sup>4</sup> saat ini. Sekolah ini tepatnya di Tuban, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo

---

<sup>3</sup> H.E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 5.

<sup>4</sup> Akreditasi sekolah B. Karena kita untuk mendapatkan akreditasi A itu kan sebetulnya kita sudah layak mendapatkan akreditasi A tapi yang kurangnya itu luas tanah itu belum mencapai untuk mendapatkan akreditasi A. Sebetulnya sudah semua mulai dari sarana dan lain-lain. (wawancara kepala sekolah).

memiliki tiga jurusan, yakni: Teknik Pemesinan (TP), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dan Teknik Komputer Jaringan (TKR).<sup>5</sup>

Yang menjadi keunggulan SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar adalah yang mana memiliki tiga jurusan salah satu yang paling unggul adalah jurusan Teknik Pemesinan (TP). Pada jurusan ini memiliki banyak peminat dari jurusan lainnya, karena banyaknya peserta didik memiliki minat untuk bekerja dibidang industri dan tentunya membutuhkan teknik pemesinan. Selain itu, sekolah ini memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak dengan berjumlah 843 peserta didik, tahun ajaran 2023-2024. Pastinya di setiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler untuk memberikan bekal kepada peserta didik dibidang non akademik. Ektrakurikuler Pasukan Tertib (PASTIB) dengan salah satu kegiatannya yaitu Peraturan Baris Berbaris (PBB) yang lebih menonjol, yang mana pada program ini diterapkan untuk mendasari peserta didik dalam bersikap disiplin, kerjasama, dan kebersamaan, dan juga pada kegiatan ekstrakurikuler PBB di sekolah ini lebih sering dipakai dari pada sekolah lainnya yang ada di Gondangrejo.<sup>6</sup>

SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar juga cukup banyak meraih prestasi. Prestasi sekolah yang diraih tahun 2018-2023 antara lain: Juara 1 Futsal se-Soloraya tahun 2018/2019, Juara 1 Pramuka

---

<sup>5</sup> Lihat pada website sekolah <http://smkmuh1go.sch.id/> yang diakses pada tanggal 6 April 2023 pukul 08:00.

<sup>6</sup> Melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan pada tanggal 30 Agustus pukul 09:15 dan 10:15.

Kabupaten 2019, Juara 1 Tenis Lapangan Kabupaten lanjut Provinsi, Juara 1 Peraturan Baris Berbaris (PBB) Kabupaten 2019, Juara 1 Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Pemesinan tingkat Kabupaten lanjut ke Provinsi, Juara 1 Paku Bumi Open Antar Pelajar se-Asia Eropa di Bandung, Juara 1 Kejurda Tapak Suci (TS) Kabupaten Karanganyar 2018 dan 2019, Juara 1 Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Pencak Silat tingkat Karesidenan 2020, Juara 1 Penyusunan Laporan Milih Ketua OSIS (MILKOI) 2020 tingkat Kabupaten, Juara 1 Lomba Poster Milih Ketua OSIS (MILKOI) 2020 tingkat Kabupaten, Juara 2 Lomba Apresiasi Milih Ketua OSIS (MILKOI) 2021 Kabupaten Karanganyar, Juara 2 Lomba Da'i/Da'iah 2021 tingkat Kabupaten, Juara 2 Festival Pencak Silat ke-2 Nasional 2021 tingkat Kabupaten, Juara 3 Lomba Cover lagu Mars Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) 2021, Juara 2 lomba menyanyi solo Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Kab. Karanganyar 2023.<sup>7</sup> Prestasi yang telah dicapai merupakan kerja keras Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo dalam mengelola sekolah untuk menjadikan SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar yang lebih baik tentunya.

Kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dalam mengelola sekolah pastinya juga dilakukan diberbagai bidang di sekolah yaitu, bidang kurikulum, bidang kesiswaan, sarana prasarana, pengelolaan guru, dan hubungan dengan masyarakat. Karena tugas seorang pemimpin salah satunya adalah menentukan

---

<sup>7</sup> Arsip data wakil kepala sekolah bagian kesiswaan (30 Agustus 2023, pukul 10:42).

arah serta tujuan dari lembaga ataupun organisasi yang dipimpinnya. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang dideskripsikan sebelumnya, peneliti ingin mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dituliskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah antara lain:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Pada penulisan skripsi ini, tujuan penelitiannya antara lain:

1. Mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini untuk memberikan wawasan keilmuan dan mendapatkan gambaran umum tentang kepemimpinan kepala sekolah di SMK

Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Dan juga, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan ataupun rujukan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan, pemahaman, ilmu pengetahuan dan memperluas pengalaman khususnya terkait kepemimpinan kepala sekolah.
- b. Bagi Sekolah, pada penelitian ini bisa memberi masukan dan evaluasi diberbagai bidang di sekolah dalam kepemimpinan kepala sekolah, terutama kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar.
- c. Bagi peneliti lain, dapat memberi gambaran dan menjadi bahan rujukan penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah di sekolah.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan terhadap realisasi kehidupan/kegiatan sosial masyarakat dengan tujuan memahami, mendalami, serta mengungkapkan makna dari karakteristik dan

tingkah laku individu maupun kelompok tertentu dalam kondisi yang sebenarnya.<sup>8</sup>

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti ke lembaga sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar, guna mendapatkan informasi mengenai kepemimpinan kepala sekolah.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Peneliti memakai pendekatan penelitian fenomenologi pada penelitian ini. Peneliti berusaha untuk memahami serta menjelaskan makna dari suatu peristiwa atau pengalaman yang dialami individu atau kelompok dengan maksud menemukan fakta/penyebab dari pengalaman atau kejadian tersebut.<sup>9</sup> Peneliti ingin mengetahui terkait kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar.

## **3. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yakni sebuah bentuk informasi yang diperoleh, didapat dan diterima oleh peneliti melalui subjek penelitiannya serta dari mana data dapat diperoleh.<sup>10</sup> Maka dari itu, sumber data yang diperoleh dari penelitian

---

<sup>8</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Library Stiba, 2014), hlm. 48.

<sup>9</sup> Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), hlm. 17.

<sup>10</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: PUSAKA, 2021), hlm. 95.

ini adalah objek penelitiannya yaitu sekolah kemudian subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan pembimbing ekstrakurikuler PBB. Selain itu, sumber data lainnya yang didapatkan oleh peneliti adalah berupa buku, jurnal, artikel serta dokumen atau sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui tiga tahap penelitian antara lain:

- a. Observasi, yaitu kegiatan yang dilakukan berupa survei, data diperoleh dengan cara mengumpulkan data dengan melihat langsung dan mengamati tujuan penelitian pada kepemimpinan kepala sekolah di sekolah. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang mekanisme dan tempat kegiatan.<sup>11</sup>
- b. Wawancara, yaitu merupakan teknik penggalian data dan mengumpulkan data dengan melakukan percakapan melalui dua pihak atau lebih. Wawancara yang didalamnya terdapat orang yang memberikan pertanyaan disebut pewawancara (*interviewer*), sementara itu orang yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan disebut yang diwawancarai (*interviewee*).<sup>12</sup>
- c. Dokumentasi, yaitu pemberian, pengumpulan data serta keterangan yang berupa informasi berwujud tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, cerita, peraturan, kebijakan), karya (karya seni berbentuk

---

<sup>11</sup> Tjipto Subadi, *Metode*, hlm. 66.

<sup>12</sup> Farida Nugrahani, *Metode*, hlm. 125.

gambar, film patung dan sebagainya), atau gambar (foto, gambar, sketsa, hidup, dan sebagainya).<sup>13</sup>

Peneliti mengetahui serta memperoleh data-data yang bersangkutan seperti gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo kabupaten Karanganyar, serta dokumen yang terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah di sekolah.

## 5. Teknik Keabsahan Data

Menghasilkan temuan data dan interpretasi yang valid kemudian dapat dipertanggung jawabkan dan diterima oleh semua pihak adalah tujuan dari pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian. Uji keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi.

Triangulasi ialah pemeriksaan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga antara lain: triangulasi teknik, sumber, dan waktu.<sup>14</sup> Untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, perolehan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama, yaitu wawancara. Uji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), hlm. 240.

<sup>14</sup> Mohamad Ali, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021), hlm. 22.

kemudian meminta persetujuan dari sumber data tersebut.<sup>15</sup> Menguji keabsahan data lewat sumber data dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan pembimbing ekstrakurikuler PBB.

- b. Triangulasi teknik menguji keabsahan data dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.<sup>16</sup> Data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian dengan melakukan observasi dan dokumentasi, maka data harus sama, jika hasilnya berbeda maka peneliti harus mendiskusikan sumber data agar hasil penelitian benar dan tepat. Triangulasi teknik untuk mendapatkan hasil data yang valid dengan menelaah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan cara menyusun data kedalam kategori-kategori, menguraikan menjadi unit-unit, kemudian menggabungkannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih yang penting, dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan agar dapat dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Teknik analisis data penelitian dengan tiga cara, antara lain:

---

<sup>15</sup> Farida Nugrahani, *Metode*, hlm. 116.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 116.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode*, hlm. 244.

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan,<sup>18</sup> dengan arti lain adalah rangkuman data yang sudah didapat terkait topik khusus. Data yang diperoleh pada penelitian ini dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dirangkum sesuai tema tertentu dengan berdasarkan rumusan masalah yang dipakai guna membantu pembahasan penelitian. Dan juga pada wawancara memerlukan reduksi data, karena dalam pembicaraan wawancara dapat memperluas kelain arah.
2. Penyajian data, yaitu rangkaian informasi atau data tersusun guna memerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dan yang berbentuk teks naratif yaitu teks dalam bentuk catatan-catatan dari hasil wawancara. Adanya penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang sedang berlangsung, dan juga guna penarikan kesimpulan tentang fenomena.<sup>19</sup>
3. Verifikasi/Penarikan kesimpulan, dari analisis yang telah dilakukan kemudian langkah selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan<sup>20</sup>, yang mana tahapan terakhir dalam analisis dan dimasukkan untuk mengetahui secara transparan didukung oleh data yang diperoleh ketika observasi, wawancara serta dokumentasi. Kesimpulan dimasukkan dalam pernyataan singkat atas hasil dari temuan guna mempermudah untuk dipahami maknanya oleh pembaca.

---

<sup>18</sup> Tjipto Subadi, *Metode*, hlm. 69.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 69.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 69-70.